

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah jenis *cross sectional* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik suatu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2014).

Rancangan penelitian adalah strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa pernyataan sebagai alat ukur. Penelitian dilakukan di lapangan yaitu wilayah kerja Puskesmas Godean 1.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan (Surjaweni, 2014). Penelitian dengan judul gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *metode amenorea laktasi* dilaksanakan di Puskesmas Godean 1.
2. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun dimana dilakukan kegiatan penelitian (Surjaweni, 2014). Penelitian dengan judul gambaran pengetahuan ibu nifas tentang *metode amenorea laktasi* dilaksanakan dari tanggal 22 Mei sampai 22 Juni 2017.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada dalam suatu wilayah tertentu (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Godean 1. Jumlah seluruh populasi ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Godean 1 sebanyak 30 orang.

D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian

1. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana,

tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

2. Penetapan Data dan Penghitungan Besar Sampel

Penghitungan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) sehingga besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *metode amenorea laktasi*. Variabel tunggal adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu.

F. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi opsional	Pengukurannya	
(1)	(2)	Skala	Penilaian
		(3)	(4)
Gambaran pengetahuan hamil tentang KB MAL	Kemampuan ibu hamil menjawab pernyataan tentang kontrasepsi MAL meliputi pengertian, cara kerja, keuntungan, kerugian, indikasi, dan kontraindikasi.	Ordinal	Baik: 76%- 100% Cukup: 56%-75% Kurang: < 56%

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Untuk data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kusioner yang dilakukan dengan wawancara tertutup, kusioner ini diisi dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada kolom sesuai dengan yang diketahui oleh responden. Sebelum kusioner ini diisi dijelaskan terlebih

dahulu maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti. Setelah ibu bersedia menjadi responden kemudian menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Kemudian responden diberikan kuesioner, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program komputer.

3. Kuesioner

Tabel 3.2 Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang MAL	1. Pengertian dan Cara kerja MAL	1, 2, 3, 7	4, 5, 6, 8	8
	2. Keuntungan MAL	9, 10, 11, 14, 16, 18	12, 13, 15, 17	10
	3. Kerugian MAL	19, 20, 24, 25	21, 23	6
	4. Indikasi MAL	26, 28, 29, 30, 34, 35, 38,	27, 32	9
	5. Kontraindikasi MAL	39, 40	36, 37	4
Jumlah		23	14	37

H. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahuan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2013, Notoadmojo, 2012). Uji valid dilakukan di Puskesmas Godan 2 dengan jumlah pernyataan 40 butir pernyataan. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat uji validitas karena masih dalam wilayah yang sama dan memiliki karakteristik yang sama.

Menurut Notoadmojo (2012), untuk mengetahui kuesioner yang akan digunakan mampu mengukur yang dikehendaki maka perlu diuji dengan menggunakan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap item pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*Product Moment*” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

Hasil dari uji validitas dari 40 pernyataan terdapat 37 pernyataan yang dinyatakan valid r hitung $>$ r tabel (0,361) sehingga dapat digunakan sebagai penelitian, dan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 22, 31, dan 33 dengan hasil r hitung $<$ r tabel (0,361). Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/ keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Norr, 2011). Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian realitas instrument dapat dilakukan dengan belah dua dari *Spearman Brown*. Batasan butir instrument dinyatakan reliabel apabila korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $r_{11} >$ r tabel. Sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian reliabel. Rumus *Spearman Brown* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1-rb}$$

ketrangan:

ri: Koefisien reabilitas internal seluruh item

rb: Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

I. Metode Pengelolaan Data

1. Metode pengelolaan data

a). Memeriksa data (Editing)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuesioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca, dan kesesuaian data.

b). Memberi kode (coding)

Coding adalah usaha memberi kode angka pada jawaban responden. Pemberian kode ini sangat penting bila pengelolaan data dan analisa data menggunakan komputer. Penelitian ini menggunakan coding Vaverabel

- 1) Baik: persentase jawaban benar 76%-100%
- 2) Cukup: persentase jawaban benar 56%-75%
- 3) Kurang: peresentase jawaban benar < 56%

c). Memasukan data (Entry)

Entry adalah memasukkan data dalam program komputer, salah satu program SPSS *for Window* (Riyanto, 2011). Entry merupakan kegiatan memasukan data kedalam komputer. Data yang masih dalam Excel maupun SPSS di masukan kedalam table dengan cara manual (Suyanto dan Ummy, 2009).

d). Pembersihan data (Cleaning)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak (Riyanto, 2011).

Data yang sudah diperoleh dari kuesioner dikumpulkan untuk diteliti kembali apabila ada kesalahan saat memasukkan data.

e). Menyusun Data (*Tabulating*)

Data yang terkumpul dimasukkan kedalam table dan membuat kesimpulan (Suyanto, Salamah Ummi, 2009). Data dari kuesioner yang sudah dikumpul sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti akan dijadikan satu untuk menggabungkan data-data sesuai kebutuhan peneliti.

2. Analisa data

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2016). Data yang diperoleh dari kuesioner diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Hasil perhitungan ditulis dalam bentuk table yang sesuai dengan masing-masing data, setelah itu disatukan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat.

Rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P: persentasi

F: frekuensi

N: jumlah jawaban

J. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Persetujuan yang diberikan oleh klien atau keluarga atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien (Saroha Pinem, 2009). Dari penelitian ini dilakukan *informed consent* kepada klien yang bersedia menjadi responden.

2. *Anonimitas* (Tanpa nama)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam peneliti. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil peneliti.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner secara sukarela tanpa paksaan.

K. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai revisi proposal:

Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di Puskesmas Godan 1
- b. Menyusun proposal
- c. Mempresentasikan proposal
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Mengurus surat ijin dari Stikes A. Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada: Gubernur, BAPEDA, Puskesmas Godan 1.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti datang langsung ke Puskesmas Godan 1 untuk memastikan tempat tersebut yang akan digunakan penelitian:

- a. Peneliti melakukan penelitian selama 4 hari. Hari pertama tanggal 12 september 2017 peneliti stand by di Puskesmas dan mendapatkan 6 responden, hari kedua tanggal 13 september 2017 peneliti door to door dan mendapatkan 9 responden, hari ketiga tanggal 14 september 2017 peneliti stand by di Puskesmas dan mendapatkan 11 responden, hari keempat tanggal 15 september 2017 peneliti stand by di Puskesmas dan mendapatkan 4 responden. Penelitian ini dibantu oleh Sahmin hari pertama, kedua, dan keempat.
- b. Peneliti melakukan observasi untuk menentukan sampel sesuai dengan inklusi.
- c. Peneliti datang ke Puskesmas dan menjelaskan maksud kedatangannya dan meminta persetujuan untuk menjadi responden.

- d. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
 - e. Kuesioner yang sudah diisi dicek kembali dan dilengkapi datangnya, jika masih ada yang kurang responden diminta untuk mengisi kembali.
3. Tahap akhir
- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian
 - c. Revisi laporan sesuai dengan saran dan koreksi dari pembimbing.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA